

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses produksi pada tanaman tebu di desa Kanigoro gambarannya dimana antara pemilik tanah, penyewa, pekerja dan pembeli saling terkait. Dikarenakan semua saling terlibat dalam produksi tanaman tebu di desa Kanigoro.

- a. *Tangible* (Teknik-teknik Secara Fisik)

Faktor produksi merupakan input yang digunakan dalam proses produksi. Faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, bibit, pupuk serta teknologi dapat digunakan dalam proses produksi yang akan menghasilkan output yang maksimal.

- b. *Intangible* (Konsep Produksi dalam Relasi Sosial)

Pola hubungan sosial pada masyarakat desa Kanigoro dalam relasi produksi sangat efisien, karena dari usaha tebu tersebut perputaran ekonomi masyarakat menjadi terbantu. Hal ini berimbas kepada kesejahteraan masyarakat. Karena dari usaha tebu tersebut, menyerap banyak SDM masyarakat desa Kanigoro. Sedangkan proses produksi meliputi beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem Jual Beli Tebu
 - 2) Pengupahan Tenaga Kerja
 - 3) Penentuan Harga Tebu dan gula
2. Peran produksi tanaman tebu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kanigoro dengan memberikan efek dengan lapangan pekerjaan yang beragam, khususnya di bidang pertanian. Indikasi kesejahteraan itu sendiri diantaranya yang nyata di desa Kanigoro yaitu; *Pertama*, jumlah dan pemerataan pendapatan. *Kedua*, pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau. *Ketiga*, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.
3. Kesejahteraan dalam prinsip Islam, bukan hanya milik seseorang atau keluarga tertentu, tetapi juga untuk orang lain secara menyeluruh. Dengan demikian, seseorang sebagai pengemban amanah, tidak akan menjadi egois, rakus, jahat, dan bekerja untuk kesejahteraan dirinya sendiri. Di tinjau secara perspektif ekonomi Islam, usaha tebu ini sudah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam dalam produksi. Karena setiap orang harus memperoleh sumber-sumber daya itu dengan cara adil, memenuhi akad (dalam transaksi), jujur, mendorong *ukhuwah* dan pembayaran upah tepat waktu dan layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian peranan produksi tanaman tebu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta Perspektif Ekonomi

Islam (Studi Kasus Di Desa Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri), maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Praktisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan bagi masyarakat desa Kanigoro yang terlibat dalam kegiatan usaha tanaman tebu harus mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat, selain itu penting juga menerapkan prinsip Ekonomi Islam supaya usaha yang dilakukan dapat mendapatkan hasil dan bermanfaat tidak hanya manfaat didunia tetapi bermanfaat di akhirat.

2. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih perbendaharaan di IAIN Tulungagung khususnya peranan produksi tanaman tebu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri)..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat tema yang sama dan dapat dijadikan bahan informasi tentang bagaimana peranan produksi tanaman tebu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri)..